

ANALISIS KUALITAS KEBERSIHAN DI IAIN SYEKH NURJATI CIREBON DALAM MENJAGA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Vira Reza¹, Aisyah Ummu Inayah², Salahudin Rayyan³

virareza76@gmail.com¹, nayainayah127@gmail.com², salahudinrayyan123@gmail.com³

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas kebersihan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, khususnya dalam pengelolaan sampah, untuk mengetahui urgensi menjaga lingkungan yang berkelanjutan. Dan untuk mengetahui peran penting Mahasiswa beretika menjaga lingkungan berkelanjutan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai bagian dari Sivitas Akademik. Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, dan wawancara secara langsung kepada Mahasiswa, dan Petugas kebersihan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas kebersihan di lingkungan Institusi Perguruan Tinggi ini, masih cukup rendah. Dalam pengelolaan sampah organik dan non-organik di lembaga IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat dikatakan masih belum terencana secara menyeluruh karena beberapa tempat masih terdapat sampah sebagian Mahasiswa hanya mengandalkan petugas kebersihan untuk menjaga kebersihan lingkungan Kampus. Dari perspektif konsep untuk menciptakan lingkungan berkelanjutan kampus ini sudah cukup baik, karena kampus ini telah menerapkan konsep Green Campus yang berarti mengubah gaya hidup menjadi lebih Eco-Friendly atau ramah lingkungan. Etika lingkungan, dan peran mahasiswa sebagai bagian dari Sivitas Akademik sangat di perlukan untuk menjaga lingkungan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pengelolaan Sampah, Urgensi Menjaga Lingkungan Kampus, Peran Mahasiswa.

ABSTRACT

This study aims to determine the quality of cleanliness at IAIN Sheikh Nurjati Cirebon, especially in waste management, to determine the urgency of maintaining a sustainable environment. And to find out the important role of ethical students in maintaining a sustainable environment at IAIN Sheikh Nurjati Cirebon as part of the Academic Community. The research approach method used in this study is a qualitative method with data collection techniques in the form of observation, and interviews directly to students, and janitors at IAIN Sheikh Nurjati Cirebon. The results of this study indicate that the quality of cleanliness in the environment of this Higher Education Institution, is still quite low. In the management of organic and non-organic waste in the institution IAIN Sheikh Nurjati Cirebon can be said to be still not thoroughly planned because some places there is still garbage some students only rely on janitors to keep the campus environment clean. From the perspective of the concept to create a sustainable environment this campus is good enough, because this campus has implemented the concept of Green Campus which means changing lifestyles to be more Eco-Friendly or environmentally friendly. Environmental ethics, and the role of students as part of the Academic Community are needed to maintain a sustainable environment.

Keywords: Waste Management, the Urgency of Maintaining the Campus Environment, the Role of Students.

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan, definisi lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Lingkungan berkelanjutan adalah suatu konsep yang sangat penting dalam menjaga kelestarian bumi. Sampah adalah masalah serius yang harus di atasi guna mengurangi kuantitas sampah. Lingkungan berkelanjutan merupakan kondisi dan pernyataan komitmen atas terbentuknya keseimbangan lingkungan (Effendi, 2018). Gaya hidup berkelanjutan (Sustainable living) adalah cara hidup yang bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia pada saat ini maupun generasi mendatang.

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki peranan penting dalam mengembangkan kualitas hidup Masyarakat. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan lingkungan, termasuk pengelolaan sampah. IAIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan budaya kebersihan dan mengintegrasikan nilai-nilai kebajikan dalam pengelolaan lingkungan. Untuk menjaga lingkungan ini pentingnya menumbuhkan etika lingkungan yang harus di implementasikan seluruh Sivitas Akademik. Karena etika lingkungan menuntut agar etika dan moralitas tersebut diberlakukan bagi komunitas biotis atau komunitas ekologis (Keraf, 2002).

Dalam konteks ini, peran mahasiswa dalam mengelola sampah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon sangat penting. Mereka sebagai generasi muda harus memiliki kesadaran dan kemampuan untuk mengelola lingkungan dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa dalam mengelola sampah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Mahasiswa berperan penting dalam menjaga lingkungan berkelanjutan. Salah satu contoh peran mahasiswa dalam menjaga lingkungan berkelanjutan adalah turut menjaga kebersihan lingkungan di Institusi Pendidikan terkait. Dengan begitu dapat dirasakan dampak positif dari menjaga lingkungan baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Untuk itu kami mengangkat penelitian ini yang berjudul “Analisis Kualitas Kebersihan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam Menjaga Lingkungan Berkelanjutan.”

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan budaya kebersihan dan pengelolaan lingkungan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran dan kemampuan mahasiswa dalam mengelola lingkungan, serta meningkatkan kualitas hidup di lingkungan Institusi Pendidikan ini.

METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi di lingkungan IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dan wawancara yang dilakukan secara langsung dengan narasumber kepada Mahasiswa yang berstatus masih aktif di Perguruan Tinggi ini, dan Petugas kebersihan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, sebagai bagian dari Sivitas Akademik. Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan terkait pengelolaan

sampah, pentingnya menjaga lingkungan, dan peran mahasiswa dalam di sekitar lingkungan kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penelitian ini juga menggunakan Studi Pustaka (Library Research) untuk memperoleh kajian teori dasar dengan memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Sampah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam Menjaga Lingkungan Berkelanjutan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kualitas kebersihan masih cukup rendah. Dalam pengelolaan sampah organik dan non-organik di lembaga IAIN Syekh Nurjati Cirebon dapat dikatakan masih belum terencana secara menyeluruh dalam pengimplementasian pengelolaan sampah, karena beberapa tempat masih terdapat sampah sebagian dari Mahasiswa hanya mengandalkan petugas kebersihan untuk menjaga kebersihan lingkungan Kampus. Namun dari perspektif konsep untuk menciptakan lingkungan berkelanjutan kampus ini sudah cukup baik, karena kampus ini telah menerapkan konsep Green Campus yang berarti mengubah gaya hidup menjadi lebih eco-friendly atau ramah lingkungan. Dengan konsep ini menjadikan kita lebih sadar sebagai Civitas Akademik akan lingkungan sekitar dengan mengubah gaya hidup kita dapat mengurangi tingkat polusi dan sampah yang kita buang. Kampus hijau atau Green Campus ini sebagai dasar kebijakan mengelola lingkungan yang dengan mengelola sampah organik dan non-organik secara terpisah.

Kampus ini menyediakan tempat-tempat sampah organik dan non-organik di setiap sudut baik di dalam ruangan maupun luar ruangan. Adapun Sampah organik adalah sampah yang mudah terurai di alam (busuk), seperti sisa makanan, daun, ranting. Sampah organik dapat diproses menjadi pupuk kompos. Sampah anorganik adalah jenis sampah yang sulit terurai, seperti plastik, kaleng, botol sisa minuman, styrofoam, dan barang bekas elektronik yang ada. Penyediaan tempat sampah organik, dan non organik ini bertujuan untuk memudahkan seluruh Civitas Akademik dalam membuang sampah sesuai jenis-jenis sampah. Namun seringkali sampah di lingkungan kampus ini di kelola dengan cara mengumpulkan sampah Organik atau Non Organik lalu membakarnya secara terbuka sehingga menimbulkan asap pembakaran sehingga terbilang masih berpengaruh cukup signifikan menyebabkan pencemaran udara. Hal ini tentu dapat berdampak pada lingkungan, dan kesehatan manusia karena terhirup asap pembakaran.

Dalam pengelolaan sampah di kampus ini juga dengan cara penjemputan mobil pengangkut sampah oleh petugas kebersihan Kota Cirebon dari Dinas Lingkungan Hidup untuk di bawa UPT Pengelolaan Sampah. Adapun tahap pengangkutan Sampah ini dapat di jabarkan sebagai berikut ;

1. Tahap pertama Pengumpulan Sampah, Petugas kebersihan kampus akan mengumpulkan sampah dari berbagai titik di kampus, seperti ruang kelas, kantin, area parkir, dan tempat umum lainnya. Sampah biasanya dibagi menjadi kategori seperti sampah organik dan non-organik untuk memudahkan pengelolaan selanjutnya.
2. Tahap Kedua Pemilahan Sampah, sampah akan dipilah sesuai dengan jenisnya. Sampah organik dan non-organik dipisahkan untuk memfasilitasi proses daur ulang dan pengelolaan yang tepat.

3. Tahap Ketiga, Pengangkutan Sampah, sampah yang sudah terkumpul akan diangkut menggunakan kendaraan khusus sampah menuju Dinas Lingkungan Hidup - UPT Pengelolaan Sampah. Pengangkutan dilakukan secara teratur sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
4. Tahap Keempat Pengiriman ke UPT Pengelolaan Sampah, sampah yang telah diangkut akan diserahkan ke UPT Pengelolaan Sampah di Dinas Lingkungan Hidup. Di sana, sampah akan mengalami proses selanjutnya seperti pengolahan, daur ulang, atau pembuangan sesuai dengan regulasi lingkungan yang berlaku.
5. Tahap Kelima Monitoring dan Evaluasi, dilakukan secara berkala terhadap proses pengambilan sampah ini. Dengan memantau efektivitas dan efisiensi proses, dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan pengelolaan jika diperlukan.

Dengan melaksanakan proses pengambilan sampah secara teratur dan terorganisir, kampus dapat berkontribusi pada upaya pelestarian lingkungan dan menciptakan lingkungan kampus yang bersih dan sehat bagi seluruh Sivitas Akademik. Dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat kampus terhadap pentingnya lingkungan, IAIN Syekh Nurjati Cirebon telah mengembangkan infrastruktur lingkungan yang ramah. Proyek ini meliputi pembangunan ruang terbuka hijau (RTH) dan penanaman pohon atau penghijauan yang dapat mengurangi pemanasan global.

Urgensi Menjaga Lingkungan Berkelanjutan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Dalam menjaga lingkungan berkelanjutan di kawasan kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon sangatlah penting. Karna sebagai kawasan pendidikan kampus harus menyediakan lingkungan yang bersih, nyaman, dan sehat bagi mahasiswa, dosen, maupun staf. Lingkungan yang terawat dengan baik tidak hanya meningkatkan kenyamanan di dalam dan luar kelas tetapi juga berdampak positif pada proses pembelajaran dan kesejahteraan seluruh penghuni kampus.

Ketika lingkungan kampus bersih dan teratur mahasiswa dapat lebih fokus dan nyaman dalam mengikuti pelajaran di kelas dan sebaliknya jika kelas kotor atau terdapat sampah hal ini dapat mengganggu konsentrasi dan merusak pemandangan sehingga mengurangi semangat belajar. Bayangkan seorang mahasiswa yang harus duduk di kelas yang penuh dengan sampah atau bau tidak sedap kondisi ini tentu akan membuatnya sulit untuk berkonsentrasi dan memahami materi yang disampaikan dosen. Selain itu, kebersihan kampus juga berpengaruh pada kesehatan fisik mahasiswa dan staf. Lingkungan yang kotor dapat menjadi sarang bagi berbagai penyakit, yang pada akhirnya dapat meningkatkan angka absensi dan mengurangi produktivitas.

Kebersihan kampus juga memiliki dampak yang lebih luas pada suasana akademik. Mahasiswa yang belajar di lingkungan yang bersih dan hijau cenderung merasa lebih betah dan termotivasi penelitian menunjukkan bahwa ruang belajar yang rapi dan teratur dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan kreativitas mahasiswa selain itu dosen dan staf juga akan lebih produktif dan bersemangat dalam bekerja jika lingkungan sekitar mereka mendukung.

Selain dampak langsung pada proses belajar-mengajar kebersihan dan keberlanjutan lingkungan juga memiliki implikasi yang lebih luas. Kampus yang bersih dan terawat mencerminkan standar kualitas yang tinggi dan dapat meningkatkan reputasi serta daya saing akademik. Ketika calon mahasiswa dan orang tua mereka mengunjungi kampus, kesan pertama yang mereka dapatkan akan sangat dipengaruhi oleh kebersihan dan

kenyamanan lingkungan kampus. Kampus yang terlihat bersih dan teratur akan memberikan kesan positif dan menandakan bahwa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon tersebut peduli terhadap detail-detail kecil yang penting bagi kesejahteraan seluruh komunitasnya.

Lebih jauh lagi, praktik keberlanjutan di kampus dapat mencakup berbagai aspek, seperti pengelolaan sampah yang efektif. Pengelolaan sampah yang baik, misalnya, dapat dimulai dengan pemisahan sampah organik dan anorganik. Kampus juga dapat menyediakan fasilitas daur ulang dan mengadakan kampanye pengurangan sampah plastik. Implementasi praktik-praktik ini tidak hanya menunjukkan komitmen kampus terhadap lingkungan tetapi juga memberikan contoh yang baik bagi mahasiswa tentang pentingnya menjaga lingkungan. Mahasiswa yang terbiasa dengan lingkungan kampus yang berkelanjutan akan membawa nilai-nilai tersebut ke dalam kehidupan mereka setelah lulus.

Kebersihan dan keberlanjutan lingkungan di kampus juga dapat mendukung akreditasi institusi. Akreditasi yang baik menunjukkan bahwa kampus memenuhi standar kualitas tertentu dalam berbagai aspek, termasuk lingkungan. Kampus yang dapat menjaga kebersihan dan menerapkan praktik keberlanjutan dengan baik memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan akreditasi yang tinggi, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Oleh karena itu menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan di kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon adalah langkah penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian akademik yang lebih baik. Hal ini juga menunjukkan tanggung jawab sosial dan komitmen kampus terhadap kesejahteraan seluruh penghuni dan lingkungan sekitarnya. Dengan seluruh civitas akademika diharapkan dapat berkontribusi aktif dalam menjaga dan merawat lingkungan kampus demi kebaikan bersama adanya kerjasama antara mahasiswa, dosen, dan staf dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan akan menciptakan komunitas yang harmonis dan bertanggung jawab.

Peran Mahasiswa Menjaga Lingkungan Berlanjutan di IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Sebagai agen perubahan sosial, mahasiswa memiliki peran yang krusial dalam menjaga lingkungan kampus. Melalui pengetahuan, kreativitas dan semangatnya mahasiswa dapat memimpin gerakan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dengan menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan, serta mendorong kebijakan dan program-program yang mendukung keberlanjutan di kampus mereka. Dengan demikian, peran mahasiswa sangat penting dalam menjaga lingkungan berkelanjutan. Adapun beberapa peran serta kontribusi yang dapat dilakukan mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon dalam menjaga lingkungan berkelanjutan meliputi:

1. Pengurangan sampah : Mahasiswa dapat memimpin gerakan untuk mengurangi penggunaan plastik, memisahkan sampah organik dan non-organik, serta menggalakan penggunaan produk ramah lingkungan seperti membawa tumbler ke kampus.
2. Penggunaan system informasi akademik dan kemahasiswaan berbasis internet : Berkontribusi terhadap keberlanjutan sumber daya hutan sebagai penghasil kertas dengan mengurangi penggunaan kertas di lingkungan kampus dan pengumpulan tugas kuliah berbasis online menggunakan e-learning maupun email untuk meminimalisasi penggunaan kertas.

3. Edukasi dan Advokasi : Mahasiswa dapat mengedukasi rekan-rekannya tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan mengadakan seminar, workshop, atau kampanye sosial mengenai informasi tentang daur ulang, penghematan energi, dan penggunaan daya secara efisien. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengadvokasi untuk adopsi kebijakan dan pedoman hijau di kampus, seperti penggunaan energi terbarukan, pengurangan limbah, penggunaan transportasi ramah lingkungan, dan melakukan program penanaman pohon.
4. Berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait : Mahasiswa dapat bekerja sama dengan pihak Universitas, Masyarakat dan Organisasi lingkungan untuk mendukung implementasi kebijakan lingkungan yang lebih baik di kampus. Dengan demikian, mahasiswa dapat menjadi suara yang mendorong perubahan dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya lingkungan berkelanjutan di kalangan mahasiswa dan Masyarakat.

Dengan mengambil peran aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan berkelanjutan di kampus, mahasiswa dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan.

KESIMPULAN

Pengelolaan Sampah di IAIN Syekh Nurjati Cirebon bahwa pengelolaan sampah di lingkungan kampus merupakan aspek penting dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keberlanjutan lingkungan. Melalui implementasi konsep Green Campus yang dimana kampus dapat menjadi contoh dalam pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan. Pentingnya kesadaran etika lingkungan, dan partisipasi aktif dari seluruh Civitas Akademik, terutama mahasiswa, dalam memilah dan mengelola sampah dengan benar menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan kampus yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan. Selain itu, upaya pengelolaan sampah yang sistematis dan berkesinambungan juga dapat mendukung pencapaian akreditasi institusi, menunjukkan komitmen kampus terhadap lingkungan, serta memberikan contoh yang baik bagi mahasiswa tentang pentingnya menjaga lingkungan untuk keberlanjutan. Dengan adanya pengelolaan sampah yang baik dan berwawasan lingkungan, diharapkan kampus dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, mendukung pencapaian akademik yang lebih baik, serta meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, I., & Marpaung, S. (2021). Observasi Penanganan Dan Pengurangan Sampah Di Universitas Singaperbangsa Karawang. *JUSTITIA: Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*. 8 (4), hlm 873-882. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Justitia>.
- Darmo, S. (2021). Pendidikan Lingkungan Hidup. Pekalongan : Pustaka Nem.
- Effendi, R. (2018). Pemahaman Tentang Lingkungan Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Lingkungan Hidup*, 18 (2) : 75-77.
- Ediana, D., Fatma, F., & Yunita, Y. (2018). Analisis Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Dan Recycle (3R) Pada Masyarakat Di Kota Payakumbuh. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 3(2), 244-245.
- Hamdani, B., & Sudarso, H. (2022). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Guna Meningkatkan Kreatifitas Warga Sekitar Dusun Kecil Desa Kertonegoro. *Abdiku: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 41-56.

- Khotimah, K. (2019). Konsep Etika Lingkungan Hidup Dalam Mewujudkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pentingnya Pelestarian Lingkungan Menurut Perspektif Ajaran Islam. *Muslim Heritage*, 1(2), 371-388.
- Purwanto Ngalm dkk. (2000). Psikologi Pendidikan. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Peranan Sosial Mahasiswa dan Pemuda
<http://syariefhidayatfly.blogspot.com/2012/06/peranansosial-mahasiswa-dan-pemuda-di.html> , Diakses pada: Selasa, 04 Juni 2024.
- Pelaihari Definisi Lingkungan Hidup Indonesia 2017
<https://dprkplh.tanahlautkab.go.id/?q=article/definisi-lingkungan-hidup-indonesia>
- Sari, S. (2019). Kontribusi Mahasiswa Jurusan Geografi Universitas Ivet di Semarang dalam Pelestarian (Konservasi) Lingkungan Kampus. *Forum Ilmu Sosial*. 46 (2), hlm 154-164.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.
- Waste Portal. Integrated Sustainable Waste Management (ISWM). Diakses melalui
<http://wasteportal.net/en/waste-aspects/integrated-sustainable-waste-management-iswm>
- Waste Management. (2021). What Is Waste Management. Diakses melalui
<https://www.wm.com/us/en/support/faqs/what-is-waste-management>
- Wilson, et al (2013). Integrated Sustainable Waste Management in Developing Countries. *Jurnal Waste and Resource Management*, Vol. 166, hlm 52-68.
- Yunita, S. & dkk. (2023). Tanggung Jawab Mahasiswa terhadap Kebersihan Lingkungan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. *Journal on Education*. 6 (1), hlm 6037-6043. <http://jonedu.org/index.php/joe>.